

**UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT DALAM
MEMPROMOSIKAN PENINGGALAN SEJARAH SITUS
MEGALITIK**

SKRIPSI

Oleh

Sindi Oktavia

NIM : 06051281924012

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT DALAM
MEMPROMOSIKAN PENINGGALAN SEJARAH SITUS
MEGALITIK**

SKRIPSI

Oleh :

Sindi Oktavia

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924012

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001



**UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT DALAM
MEMPROMOSIKAN PENINGGALAN SEJARAH SITUS
MEGALITIK**

SKRIPSI

Oleh :

Sindi Oktavia

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924012

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari/Tanggal : Jumat/ 24 Februari 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 19681221199412100



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindi Oktavia

Nim 06051281924012

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Pemerintah Kabupaten Lahat dalam Mempromosikan Peninggalan Sejarah Situs Megalitik” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan tanpa ada paksaan ataupun intervensi dari pihak lain.

Indralaya, 19 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Sindi Oktavia

NIM 06051281924012

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, sebagai pembimbing, terima kasih atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd., Ph.D., Bapak Drs Alfiandra M.Si., Bapak Kurnisar S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah S.Pd., M.Pd., Ibu Dra. Sri Artati M.Si., Ibu Rini Setiyowai S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd., dan Ibu Husnul Fatimah S.Pd., M.Pd, atas segala ilmu, pengetahuan dan nasehat yang diberikan. Serta tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Februari 2023

Penulis,



Sindi Oktavia

NIM 06051281924012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Heriadi dan Ibu Heli Rusmi yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesan saya, karena tanpa doa dan dukungan orang tua mungkin saya tidak akan mampu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada saudara saya Yolanda Aprilia, kakak ipar saya Mgs. Nurwahyudi dan keponakan saya Msy. Adzkiya Ceisya serta keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam proses kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Kgs. M.Arya Anugrah Pratama yang telah menemani dan memberikan dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini
4. Kepada dosen pembimbing Bapak Drs. Emil El Faisal, yang telah memberikan waktunya dalam membimbing saya, serta seluruh dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya
5. Kepada sahabat saya Shafira Nurhaliza, Zhafira Munawaroh, Linda Jhon, Riska Rianti, dan Nabila yang telah memberikan dukungan, perhatian, motivasi, kebaikan serta pengalaman yang tidak terlupakan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini
6. Kepada teman PPKn Angkatan 2019 terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat, semoga kita semua dapat meraih cita-cita yang diinginkan masing-masing.
7. Terima kasih kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lahat, Dinas Pariwisata Lahat, Staff Khusus Percepatan Pembangunan Bidang Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Ketua Adat Desa Simpung, Kepala Desa Simpung, Masyarakat Desa Simpung dan Masyarakat Kabupaten Lahat
8. Dan tidak lupa terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang dan sabar dalam melewati proses sampai di titik ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat.....	7
2.1.1 Pengertian Pemerintah Daerah.....	7
2.1.3 Tugas dan Fungsi Pemerintah Daerah di Bidang Pariwisata.....	8
2.2 Pariwisata.....	8
2.2.1 Pengertian pariwisata	8
2.2.2 Jenis-Jenis Pariwisata.....	9
2.2.3 Tujuan Pariwisata.....	12
2.2.4 Upaya Promosi Pariwisata.....	13
2.3 Megalitik.....	13
2.3.1 Definisi Megalitik	13

2.3.2 Jenis-Jenis Megalitik di Sumatera Selatan	14
2.3.3 Nilai Penting Tradisi Megalitik di Sumatera Selatan.....	17
2.5 Kerangka Berpikir	19
2.6 Alur Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian.....	21
3.2 Variabel Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.4 Populasi dan Sampel.....	24
3.4.1 Populasi	24
3.4.2 Sampel.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5.1 Wawancara	26
3.5.2 Observasi	26
3.5.3 Dokumentasi	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Reduksi data.....	27
3.6.2 Penyajian Data	27
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	28
3.7 Uji Keabsahan Data.....	28
3.7.1 Uji Kredibilitas (<i>Credibility</i>)	28
3.7.2 Uji Keteralihan (<i>Transferability</i>)	29
3.7.3 Uji Kebergantungan (<i>Depenability</i>).....	29
3.7.4 Uji Kepastian (<i>Confirmability</i>).....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	31
4.2 Deskripsi Hasil kegiatan	32
4.2.1. Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	32

4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	42
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	56
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	56
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	57
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	57
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi	65
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	66
4.4.1 Uji Kredibilitas.....	66
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran	72
5.2.1 Bagi Pemerintah Kabupaten Lahat....	72
5.2.2 Bagi Masyarakat Kabupaten Lahat ..	73
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.2 Informan Penelitian	25
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 4.2 Lokasi dan jenis megalitik di Kabupaten Lahat	33
Tabel 4.3 Fasilitas objek wisata situs megalitik.....	41
Tabel 4.4 Sumber Informan Penelitian	42
Tabel 4.5 Hasil Observasi	55
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan	57
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Sesuai Dengan Indikator.....	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	19
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Validasi Usul Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Perubahan Usul Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Dekanat FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 6 : Surat Izin diterima Penelitian di Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Lahat
- Lampiran 7 : Surat Izin diterima Penelitian di Dinas Pariwisata Lahat
- Lampiran 8 : Surat Selesai Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lahat
- Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian di Dinas Pariwisata
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 12 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi
- Lampiran 13 : Wawancara Kepada Informan Utama
- Lampiran 14 : Wawancara Kepada Informan *Membercheck*
- Lampiran 15 : Fasilitas di Situs Megalitik Kabupaten Lahat
- Lampiran 16 : Bentuk-Bentuk Situs Megalitik di Kabupaten Lahat
- Lampiran 17 : Upaya Promosi
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Pengecekan Similarity
- Lampiran 19 : Bukti Plagiat

**UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT DALAM
MEMPROMOSIKAN PENINGGALAN SEJARAH SITUS MEGALITIK**

Oleh:

Sindi Oktavia

NIM : 06051281924012

Pembimbing : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Pemerintah Kabupaten Lahat dalam mempromosikan peninggalan sejarah situs megalitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah sepuluh orang informan. Penelitian ini menggunakan 4 indikator upaya promosi pariwisata yaitu iklan, promosi penjualan, penjualan personal, dan hubungan masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lahat dalam mempromosikan peninggalan sejarah situs megalitik adalah mendaftarkan situs megalitik ke Rekor MURI pada tahun 2012 sehingga Kabupaten Lahat mendapatkan rekor MURI sebagai pemilik situs megalitik terbanyak se-Indonesia, mengikuti pameran dengan melakukan promosi secara personal selling, mengajak anak sekolah untuk city tour dan wisata edukasi ke peninggalan sejarah, melakukan promosi dengan media cetak dan media elektronik serta bekerja sama dengan masyarakat dalam melakukan promosi.

Kata kunci : Upaya Pemerintah, Promosi, Peninggalan Sejarah Situs Megalitik

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

***THE EFFORTS OF THE LAHAT REGENCY GOVERNMENT IN
PROMOTING THE HISTORICAL REMAINING OF MEGALITIC SITES***

By:

Sindi Oktavia

Student Identification Number : 06051281924012

Advisor Lecturer : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Study program : Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of the Government of Lahat Regency in promoting historical heritage of megalithic sites. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The subjects in this study were ten informants. This study uses 4 indicators of tourism promotion efforts, namely advertising, sales promotion, personal selling, and public relations. Data collection techniques used are interviews, documentation, and observation. From the research results, it can be concluded that the efforts made by the Government of Lahat Regency in promoting historical heritage of megalithic sites are registering megalithic sites with the MURI Record in 2012 so that Lahat Regency gets the MURI record as the owner of the most megalithic sites in Indonesia, participating in exhibitions by promoting personal selling, inviting school children for city tours and educational tours to historical relics, conducting promotions with print and electronic media and working with the public in conducting promotions.

Keywords : Government Efforts, Promotion, Lahat Regency

Approved by

The PPKn Study Program Coordinator



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Advisor Lecturer



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan sejak zaman prasejarah banyak meninggalkan warisan dengan berbagai macam peninggalan yang bersejarah, mulai dari benda bersejarah yang dapat bergerak maupun tidak bergerak, bentukan alam dan manusia. Masyarakat menyebutnya dengan berbagai macam sebutan seperti benda antik, benda kuno, benda purbakala, dan peninggalan-peninggalan sejarah. Terdapat undang-undang yang digunakan sejak sebelum zaman kemerdekaan sebagai perlindungan terhadap cagar budaya yaitu pada tahun 1931, namun undang-undang tersebut diganti dengan Undang-Undang No 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar budaya. Dengan berjalannya waktu undang-undang tersebut belum mampu menjawab persoalan mengenai cagar budaya yang kian terus berkembang. Sehingga pada bulan November diterbitkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 mengenai Cagar Budaya.

Pengertian cagar budaya terdapat di Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 pasal 1 ayat (1) yang berbunyi :

“Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan”. (<https://peraturan.bpk.go.id> diakses pada tanggal 1 Agustus 2022)

Kabupaten Lahat dikenal dengan sebutan Bumi Seganti Setungguan yang memiliki arti bahwa Seganti Setungguan yaitu semboyan yang berarti persatuan dan kesatuan yang utuh, gotong royong, setia kawan, memiliki pendirian yang teguh serta bertanggung jawab. Adapun sebutan lain dari Kabupaten Lahat ini ialah sebutan Negeri Seribu Megalit, karena di Lahat tersebut terdapat banyak temuan megalitik. Kabupaten Lahat ini dulunya hanya memiliki 7 kecamatan induk, yaitu Lahat, Merapi, Kikim, Jarai, Pulau Pinang,

Tanjung Sakti, Kota Agung. Namun, sejak perluasan kecamatan di Kabupaten Lahat ini bertambah menjadi 22 kecamatan.

Lahat ialah suatu daerah yang memiliki banyak destinasi wisata sampai warisan budaya yang merupakan hasil budaya dari tradisi-tradisi di masa lalu. Adapun warisan budaya yang masih kita jumpai dan rasakan hingga sekarang ini ialah peninggalan situs megalitik. (Rokian, 2016)

Penemuan zaman batu megalitik di Lahat merupakan penemuan terbanyak di Indonesia. Daerah Tinggi hari ialah daerah yang banyak ditemukan situs megalitik di Lahat. Situs megalit merupakan situs yang sangat unik. Peninggalan-peninggalan budaya megalitik tersebut memiliki tampilan-tampilan yang canggih dengan pahatan-pahatan yang begitu maju, sehingga terdapat banyak bentuk variasi megalitik yang unik, langka, serta mengandung unsur kemegahan dan keagungan yang terwujud kedalam bentuk yang monumental. Sehingga secara umum, pendirian megalitik ini memiliki pandangan kepada supranatural yang mengaitkan suatu kepercayaan dengan kekuatan gaib kepada benda atau makhluk hidup, kekuatan roh nenek moyang mereka.

Dengan banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah di Kabupaten Lahat, tentunya pemerintah dapat melakukan promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai peninggalan sejarah situs megalitik tersebut. Promosi sangat diperlukan dalam memperkenalkan objek wisata, karena jika dilakukan suatu promosi maka banyak diketahui oleh masyarakat dan dapat dikunjungi oleh masyarakat tersebut sehingga peninggalan situs megalitik tersebut dapat dijadikan tempat wisata budaya dan wisata edukasi untuk belajar mengenai situs megalitik.

Adapun upaya promosi ini menjadi bagian dari pemasaran pariwisata. Menurut Stephen Witt *et al* dalam (Herat, Rembang, & Kalangi, 2015), dalam tulisan *Executive Summary Blue Print* bahwa pemasaran pariwisata merupakan suatu komponen yang mencakup beberapa upaya yang dilakukan pihak pariwisata dalam membuat strategi, program, promosi dalam mengembangkan produk wisata. Kemudian menurut Wahab, Crampon, dan Rothfield dalam

(Bafadhal, 2020), bahwa pemasaran pariwisata ialah suatu proses perencanaan yang dilakukan pihak pariwisata untuk melakukan pendataan terhadap wisatawan yang sudah memiliki keinginan untuk melakukan perjalanan wisata, sehingga wisatawan yang melakukan perjalanan dapat melakukan komunikasi, dan dapat mengetahui keinginan wisatawan terhadap disukai dan tidak disukainya wisatawan selama melakukan perjalanan berwisata, agar wisatawan memperoleh kepuasan dalam mengunjungi tempat wisata tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemasaran pariwisata ialah suatu proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak pariwisata yang bertujuan untuk menarik dan mendorong wisatawan agar mengunjungi tempat wisata yang dipromosikan serta dapat memberikan kepuasan dan keuntungan kepada wisatawan tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian mengenai upaya promosi ini juga telah diteliti oleh (Verdian, Suriani, & Marsiti, 2022) dengan judul penelitian “Strategi Promosi Objek Wisata di Desa Wisata Taman Gerih Abiansemal Kabupaten Badung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk strategi promosi dilakukan dengan pembuatan website resmi dan Instagram, hal ini untuk memperkenalkan dan memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi lengkap mengenai objek wisata baru desa wisata taman gerih.

Selanjutnya penelitian oleh (Syaiful & Syech, 2015) dengan judul penelitian yaitu “Upaya Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Mempromosikan Masjid Raya Pulau Penyengat Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Tanjung Pinang Kepulauan Riau”. Hasil penelitian memperoleh bahwa dalam melakukan promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah berjalan dengan baik, adapun promosi yang dilakukan dengan menyediakan informasi mengenai pariwisata, mengadakan festival di pulau penyengat, melakukan kerjasama dengan biro travel serta membuat iklan mengenai pulau penyengat. Dengan dilakukan promosi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di pulau penyengat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari, 2014) yang berjudul “Strategi Promosi Pariwisata Pulau Derawan”. Hasil penelitian

memperoleh bahwa strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau yaitu dengan melakukan kerja sama dengan maskapai Sriwijaya Airlines dan tiga bandara di Indonesia, bekerja sama dengan beberapa media elektronik, membuat *booklet* dan *leaflet* serta melakukan penyuluhan terhadap wisatawan di Pulau Derawan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu , terdapat perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu objek yang dibahas pada penelitian ini mengenai promosi objek wisata peninggalan sejarah situs megalitik yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lahat sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak membahas mengenai objek wisata alam

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 3 Agustus 2022, peneliti mencari informasi dengan melakukan wawancara dengan staff khusus percepatan pembangunan bidang kebudayaan pariwisata dan ekonomi kreatif mengenai peninggalan situs megalitik di Kabupaten Lahat. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa upaya promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah berjalan dengan baik , adapun upaya yang paling besar dilakukan pemerintah ialah mempromosikan situs megalitik dengan mendaftarkan ke Museum Rekor Indonesia pada tahun 2012 sehingga Kabupaten Lahat diakui oleh MURI sebagai pemilik situs megalitik terbanyak se-Indonesia, dan Kabupaten Lahat dikenal dengan julukan negeri seribu megalit, selain itu juga upaya yang dilakukan dengan mempromosikan di Instagram, Facebook, Website, dan mengikuti pameran di tingkat nasional dan Internasional.

Dari uraian penjabaran latar belakang yang dilakukan, peneliti berharap dengan adanya promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lahat maka banyaknya masyarakat yang mengetahui dan dapat berkunjung ke wisata budaya peninggalan sejarah yaitu situs megalitik. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Pemerintah Kabupaten Lahat Dalam Mempromosikan Peninggalan Sejarah Situs Megalitik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana upaya pemerintah Kabupaten Lahat dalam mempromosikan peninggalan sejarah situs megalitik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah kabupaten Lahat dalam mempromosikan peninggalan sejarah situs megalitik

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai peninggalan sejarah megalitik di Kabupaten Lahat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi :

- Bagi Pemerintah

Peneliti berharap dalam penelitian ini pemerintah dapat memberikan upaya promosi yang tepat agar peninggalan sejarah situs megalitik ini dapat terkenal diseluruh Indonesia dan dapat menjadikan situs megalitik ini menjadi tempat wisata budaya dan wisata edukasi.

- Bagi Masyarakat

Peneliti berharap dalam penelitian ini masyarakat dapat menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah situs megalitik di Kabupaten Lahat.

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya mengenai peninggalan sejarah situs megalitik di Kabupaten Lahat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadhal, A. S. (2020). *Pemasaran Pariwisata Pendekatan Perilaku Wisatawan*. Malang: Media Nusa Creative.
- BPK RI. (2009). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. (Internet) Tersedia di: (<https://peraturan.bpk.go.id>). Diakses pada tanggal 26 September 2022
- BPK RI. (2010). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010. (Internet) Tersedia di: (<https://peraturan.bpk.go.id>). Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022
- BPK RI. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. (Internet) Tersedia di: (<https://peraturan.bpk.go.id>). Diakses pada tanggal 26 September 2022
- BPK RI. (2022). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2022. (Internet) Tersedia di: (<https://peraturan.bpk.go.id>). Diakses pada tanggal 11 Maret 2023
- Damanik, et al. (2022). *Ekonomi Pariwisata : Konsep, Pemasaran dan Pembangunan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Herat, R. A., Rembang, M. R., & Kalangi, J. (2015). Peran Bidang Promosi Dan Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai Dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai. *e-journal "Acta Diurna"*, 4, 1-12.
- Iriyanto, N. (2018). Tradisi Megalitik dan Dinamika Keagamaan di Pulau Ternate Tidore (Makna Pada Masyarakat Pendukungnya). *Disertasi*. Ilmu Sejarah Universitas Khairun Ternate
- Iriyanto, N., & Rajab, U. H. (2019). Megalitik Dalam Dinamika ke Masyarakat di Pulau Ternate (Kajian Fungsi dan Makna pada Masyarakat Pendukungnya). *Disertasi*. Ilmu-Ilmu Humaniora FIB-UGM
- Jati, S. S., & Wahyudi, D. Y. (2015). Situs-Situs Megalitik di Malang Raya : Kajian Bentuk dan Fungsi. *Sejarah dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya dan Pengajarannya*, 9(1), 116-128.
- Kasnowihardjo, G. (1986). Situs Pringgoloyo, Sebuah Data Peninggalan Megalitik di Daerah Wedi, Klaten, Jawa Tengah. *Berkala Arkeologi*, 7, 4-13.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of marketing: global edition* (14th ed.). New Jersey, US: Pearson Education, Inc.

- Kristantina, & Samsudin. (2019). *Tradisi Megalitik di Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata UPTD Museum Negeri Sumatera Selatan.
- M, A. B., & Santosa, P. B. (2013). Analisis Permintaan Obyek Wisata Masjid Agung Semarang. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(2), 1-15.
- Maimunah, N., Maskun, & M, S. *Tinjauan Deskriptif Cagar Budaya Gua Napalicin Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan*.
- Mayasari, D. (2014). *Strategi Promosi Pariwisata Pulau Derawan*.(eprints.ums.ac.id diakses pada 9 September 2021).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, et al. (2020). *Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Prasetyo, B. (2013). Persebaran dan Bentuk-Bentuk Megalitik Indonesia : Sebuah Pendekatan Kawasan. *Kalpataru*, 22(2), 89-100.
- Rokian, A. (2016). *Lahat Kompleks Situs Megalitikum Terlulus Dan Terlengkap Di Dunia Kaya Potensi Alam Dan Seni Budaya*. Lahat: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Sapta, I. S., & Landra, N. (2018). *Bisnis Pariwisata*. Bali: CV. Noah Aletheia.
- Saragih, M. G., Surya, E. D., & B, M. (2021). *Kajian Dasar Pariwisata*. Medan: CV. Andalan Bintang Ghonim.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadana, M. L., & Octavia, V. (2020). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Syaiful, S., & Syech, A. (2015). *Upaya Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata*

Mempromosikan Masjid Raya Pulau Penyengat Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Tanjung Pinang Kepulauan Riau. *Jurnal Daya Saing*, 1(2), 154–162. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v1i2.19>

Verdian, W., Suriani, M., & Marsiti, C. I.(2022). Strategi Promosi Objek Wisata di Desa Wisata Taman Gerih Abiansemal Kabupaten Badung. *Bosaparis : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*,13:3, 122-130. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKK/article/view/52729>

Widyasti, F. R. (2013). Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY